

ABSTRAK

Frido Evindey Manihuruk NIM: 7223240027. Analisis Respons Aktivitas Ekonomi Riil dan Pasar Keuangan Indonesia Terhadap Guncangan Ketidakpastian Kebijakan Perdagangan Amerika Serikat Dan Tiongkok

Eskalasi ketidakpastian kebijakan perdagangan AS-Tiongkok memicu perlambatan globalisasi yang kemudian mendorong kajian mendalam mengenai dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Studi ini bertujuan menganalisis respons dan kontribusi guncangan ketidakpastian kebijakan perdagangan tersebut terhadap sektor riil (FDI, Ekspor) dan keuangan (IHSG, Nilai Tukar) Indonesia menggunakan *Structural Vector Autoregression* (SVAR) periode Januari 2004 hingga Desember 2024. Hasil *impulse response function* mengonfirmasi respons asimetris antar variabel respons terhadap sumber guncangan yang berbeda. Guncangan TPU Tiongkok menekan pasar keuangan lebih dalam dan persisten: IHSG anjlok ke zona negatif sejak bulan ketiga dan bertahan hingga akhir periode, sementara FDI mencapai titik kontraksi terdalam pada bulan keempat (-0,02192). Sebaliknya, guncangan TPU AS lebih destruktif terhadap kinerja sektor riil, menekan ekspor secara negatif jangka panjang (stabil di -0,0031). Menariknya, guncangan Tiongkok justru mendorong ekspor Indonesia ke zona positif persisten (0,0063) melalui efek pengalihan perdagangan. Di nilai tukar, kedua guncangan memicu apresiasi Rupiah, namun dampak Tiongkok terbukti lebih dalam (-0,0041) dan berkelanjutan dibandingkan respons temporer terhadap guncangan AS. Seluruh variabel respons menunjukkan konvergensi menuju keseimbangan jangka panjang sejak periode ke-5, selain ekspor yang stabil pada periode ke-12. Hasil analisis dekomposisi varians memperkuat temuan di mana guncangan Amerika Serikat lebih dominan menjelaskan fluktuasi ekspor (4,70%), sementara guncangan Tiongkok lebih berperan dalam variabilitas nilai tukar (3,56%), IHSG (2,35%), dan FDI (1,25%). Temuan ini mengonfirmasi bahwa nilai tukar, IHSG, dan FDI lebih terintegrasi dengan dinamika kebijakan Tiongkok, sementara ekspor lebih rentan terhadap gejolak kebijakan Amerika Serikat.

Kata Kunci: Ketidakpastian Kebijakan Perdagangan, Sektor Riil, Pasar Keuangan, Rantai Pasok Global, Autoregresi Vektor Struktural.

ABSTRACT

Frido Evindey Manihuruk NIM: 7223240027. Analysis of the Response of Indonesia's Real Economic Activity and Financial Markets to the Shock of Policy Uncertainty in the United States and China

The escalation of U.S.-China trade policy uncertainty has triggered a global slowdown, prompting deeper examination of its impact on Indonesia's economy. This study analyzes the response and contribution of these trade policy uncertainty shocks to Indonesia's real sector (FDI, Exports) and financial sector (IHSG, Exchange Rate) using Structural Vector Autoregression (SVAR) covering January 2004 to December 2024. Impulse response function results confirm asymmetric responses across variables depending on the shock source. China's TPU shocks exert a deeper and more persistent impact on financial markets: the IHSG plunges into negative territory from the third month onward, while FDI reaches its deepest contraction in the fourth month (-0.02192). Conversely, U.S. TPU shocks prove more destructive to real sector performance, exerting sustained negative pressure on exports (stabilizing at -0.0031). Interestingly, China's uncertainty shock drives Indonesian exports into a persistent positive zone (0.0063) through trade diversion effects. In the foreign exchange market, both shocks trigger Rupiah appreciation; however, China's impact is deeper (-0.0041) and more sustained than the temporary response to U.S. shocks. All response variables converge toward long-term equilibrium by the fifth period, except exports which stabilize by the twelfth period. Variance decomposition reinforces these findings: U.S. shocks dominate export fluctuations (4.70%), whereas Chinese shocks contribute more substantially to variability in the exchange rate (3.56%), IHSG (2.35%), and FDI (1.25%). These findings confirm that Indonesia's exchange rate, stock market, and FDI are more integrated with China's policy dynamics, while exports remain more vulnerable to U.S. policy volatility.

Keywords: Trade Policy Uncertainty, Real Sector, Financial Markets, Global Supply Chain, Structural Vector Autoregression.